

Senin, 20 Juli 2026

Detektif Iman

Matius 12:38-42

Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus."

Halo sobat misioner! Pernahkah kalian meminta bukti saat ada teman yang bercerita hebat? "Ah, masa sih? Coba buktikan!" Nah, dalam Injil hari ini, orang-orang Farisi melakukan hal yang sama kepada Tuhan Yesus. Mereka menuntut Yesus melakukan mukjizat seperti pertunjukan sulap untuk membuktikan kehebatan-Nya.

Namun, Yesus dengan tegas menjawab dalam Matius 12:39, "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus." Mengapa Yesus menolak? Karena iman sejati tidak dibangun dari tontonan ajaib, melainkan rasa percaya yang tulus. Tanda nabi Yunus tiga hari di perut ikan adalah gambaran wafat dan kebangkitan Yesus. Bukti cinta terbesar Yesus bukan sulap instan, melainkan pengorbanan-Nya di kayu salib demi kita!



Kadang kita juga sering menuntut, "Tuhan, kalau Engkau baik, buat nilai ulanganku seratus tanpa belajar!" Ingat, Tuhan itu Bapa yang penuh kasih, bukan jin lampu ajaib yang harus selalu menuruti keinginan kita. aksi yang dapat kamu lakukan :

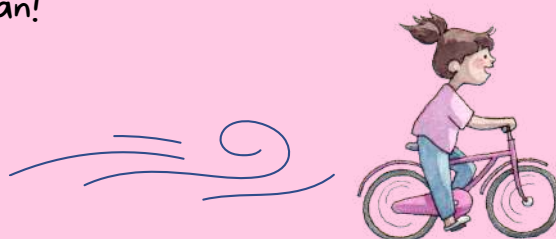
①

Ubah Doamu: Mulai sekarang, ganti doa yang menuntut "Tuhan, aku mau ini sekarang!" menjadi doa yang percaya "Tuhan, berikanlah yang terbaik untukku hari ini"

②

Temukan Keajaiban Kecil: Temukan satu hal baik setiap hari—seperti cuaca cerah, candaan teman, atau masakan enak ibu. Sadarilah bahwa itu adalah mukjizat nyata dari Tuhan!

Kak Dion C.



Selasa, 21 Juli 2026
Saudara Kristus
Matius 12:46-50

Sebab siapapun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku."



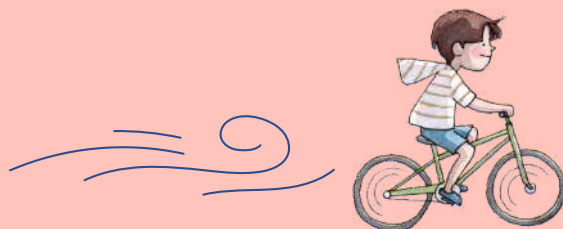
Halo adik-adik, pernahkan kalian bertanya kepada orang tua kalian, apakah orang yang kalian temui adalah saudara atau bukan?

Tentunya orang tua adik-adik akan menjawab iya jika orang tersebut memiliki ikatan darah dengan kedua orang tua adik-adik. Lalu apakah pernah adik-adik bertanya apakah saya memiliki ikatan saudara dengan Yesus?

Dalam ayat emas hari ini Yesus menegaskan bahwa saudara-ku perempuan dan laki-laki adalah mereka yang melaksanakan sabda Allah. Perkataan Yesus pada hari ini bisa menjadi jawaban atas pertanyaan adik-adik soal apakah saya memiliki ikatan saudara dengan Yesus atau tidak.

Oleh Karena itu, Yesus pada hari ini mengingatkan kepada adik-adik bahwa kalian adalah saudara-saudari Yesus. Maka tugas adik-adik sebagai saudara-saudari Yesus adalah, berani melaksanakan sabda Yesus dengan cara rajin beribadah, berbagi, dan hormat kepada orang tua maupun bapak dan ibu guru.

Fr. Sandy



Rabu, 22 Juli 2026

Cinta & Pengorbanan

Yohanes 20:1,11-18

Tetapi Maria berdiri dekat kubur itu dan menangis. Sambil menangis ia menjenguk ke dalam kubur itu,

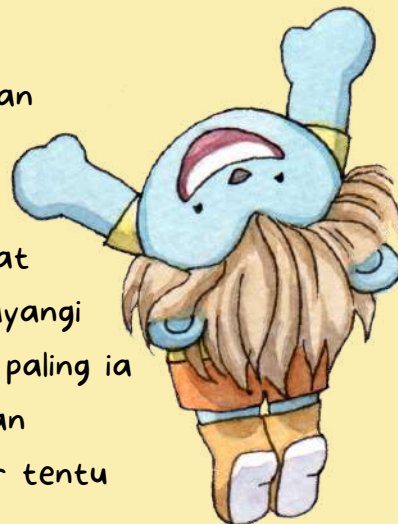
Hallo...hallo...hallo... adik adik!

Kembali bersama frater yang akan membagikan renungan yang menarik nih...

Adik-adik pernah gak sih punya barang atau hewan yang sangat dicintai?

Kalau punya, pernah gak merasa sangat sedih kehilangan hewan kesayangan atau barang kesayangan?

Pasti sangat sedih ya, apalagi sudah sangat sayang dan sangat cinta dengan barang atau hewan yang dimiliki dan hidup bersama selama bertahan-tahun. Nah, Injil hari ini ibu Maria Magdalena merasakan sangat-sangat sedih ketika melihat kubur Yesus yang ia cintai dan sayangi kosong. Perasaan sedih karena kehilangan orang yang paling ia sayangi dan dicintai tentu membuat hati tak nyaman dan ditambah lagi ketika jenazah Yesus tidak ada di kubur tentu perasaan sedih itu menguasai hatinya.



Injil hari ini juga memperlihatkan cinta dan kasih seorang pengikut Yesus yang sangat besar. Ibu Maria Magdalena tentu merasa panik dan takut karena Yesus tidak ada di makam. Tetapi kita perlu melihat kembali bahwa Tuhan Yesus mengingatkan kepada Ibu Maria Magdalena untuk jangan takut dan percaya kepada-Nya. Hal ini yang perlu kita sadari adik-adik untuk tidak takut dan tetap percaya kepada Tuhan Yesus karena Ia lah yang telah mengatur segala sesuatu dengan sempurna. Kita percayakan semuanya pada Tuhan Yesus dan kita percaya bahwa semua kesedihan dan ketakutan dapat Ia redaksi untuk kita.

Dengan demikian berakhirilah sudah renungan frater. Maka frater mengajak adik-adik tetap percaya kepada Tuhan Yesus dikala sedih, kecewa, marah dan takut.

Fr. Lauren



Kamis, 23 Juli 2026
Mendengarkan dengan Hati
Matius 13:10-17

**Tetapi berbahagialah matamu karena melihat
 dan telingamu karena mendengar.**

Halo, adik-adik! Pernahkah adik-adik dipanggil oleh mama papa saat sedang asyik bermain game atau menonton TV? Apa reaksi adik-adik saat dipanggil oleh mama atau papa? Reaksi kita akan berbeda-beda, ada yang segera menanggapi tetapi ada pula yang cuek atau mager sehingga kita tidak menanggapi panggilan tersebut. Akhirnya, mama papa marah dan berkata, "Mama papa sudah panggil kamu tiga kali, kok kamu tidak menjawab?" Padahal telinga kita sebenarnya mendengar, tetapi pikiran kita terlalu fokus pada permainan maupun acara televisi. Akhirnya, kita kerap kali tidak melakukan apa yang diminta oleh mama papa.



Begitu juga yang Yesus jelaskan kepada murid-murid-Nya. Ada banyak orang yang mendengar perkataan Yesus, tetapi hati mereka tidak mau menerima. Mereka mendengar dengan telinga, tetapi tidak mendengar dengan hati. Karena itu mereka tidak mengerti maksud ajaran Yesus. Berbeda dengan para murid-Nya, mereka mau bertanya, belajar, dan mengikuti Yesus. Itulah sebabnya Yesus berkata bahwa mereka berbahagia. Mereka bukan hanya mendengar, tetapi juga percaya dan melakukan Firman Tuhan.

Adik-adik yang terkasih, demikian juga firman Tuhan. Tuhan berbicara kepada kita melalui Alkitab, orang tua, guru Sekolah Minggu, Romo ataupun Suster. Dengan demikian, ketika kita mau mendengarkan dengan hati yang terbuka, maka kita akan mengerti apa yang Tuhan inginkan dalam hidup kita dan mampu melakukannya dengan baik.

Fr. Hendrik



Jumat, 24 Juli 2026
Tanah yang Baik
Matius 13:18-23

Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat."

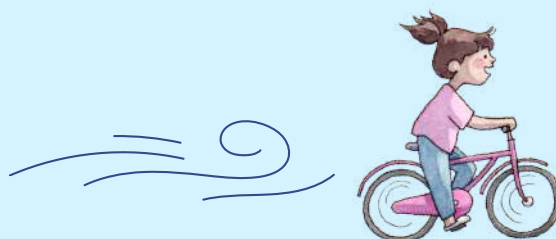
Temen-temen SEKAMI dan REMAKA, pernah ngga sih di sekolah atau di suatu event tertentu ikut kegiatan berkebun? Temen-temen sudah bawa bibit dari rumah dan nanti bakal ditanam di sekolah di tanah yang sudah disiapkan bapak/ibu guru. Saat menanam bibit yang temen-temen bawa, menurut temen-temen gimana tekstur tanahnya, apakah banyak batunya, agak padat, banyak rerumputannya, atau tanahnya gembur dan agak basah?



Nah temen-temen, dalam injil hari ini Yesus menjelaskan tentang arti perumpamaan tentang penabur. Ada 4 jenis tanah yang dijabarkan Yesus, yaitu tanah yang ada di pinggir jalan, tanah yang berbatu, tanah dengan semak berduri, serta tanah yang subur. Kembali ke pengalaman menanam temen-temen, tanah yang digunakan pasti merupakan tanah yang gembur dan subur. Tanah yang seperti itulah yang Yesus mau, yaitu tanah yang subur dan bernutrisi.

Eitsss, bukan berarti Tuhan Yesus mau bertani atau berkebun yaa, tapi Tuhan ingin kita mampu menjadi tanah yang subur dan berkualitas. Tuhan Yesus ingin kita mampu bertumbuh dan menghasilkan buah yang berlimpah. Tuhan mau, melalui firman yang Ia selalu sampaikan, kita mampu menerapkannya ke dalam kehidupan kita sehari-hari. Ngga perlu perbuatan yang sulit-sulit banget. Mulai dari mau membantu teman yang kesulitan, atau memilih untuk tidak mencontek selama ujian sudah menjadi bentuk buah-buah dari Firman yang Tuhan Allah ajarkan.

Kak Varel



Sabtu, 25 Juli 2026
Mau untuk Berubah
Matius 20:20-28

Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka.

Temen-temen percaya nggak, Gereja Katolik itu keren banget lo. Pada hari ini, Gereja Katolik di seluruh penjuru dunia merayakan Pesta St. Yakobus, Rasul Tuhan. Jadi, mau kalian hari ini misa di paroki tempat temen-temen berasal, atau misa di Eropa, kita merayakan hal yang sama. Keren banget nggak sihrrrr?

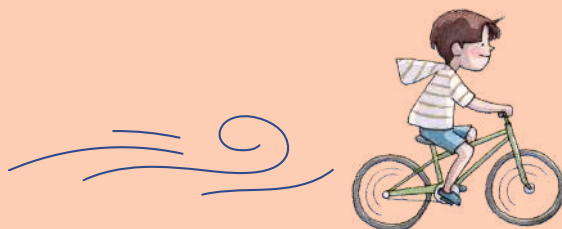


Nah, berkaitan dengan pesta hari ini, kakak yakin, temen-temen pasti udah pernah denger St. Yakobus. Ia merupakan salah satu murid kesayangan Yesus. Ketika Yesus bersinar diatas bukit, Yakobus melihatnya. Ketika Yesus berdoa di Taman Getsemani, Tuhan mengajak Yakobus untuk menemaniNya. Meski Yesus sangat mengasihi Yakobus, bukan berarti Yakobus hidup dengan suci. Ketika Yesus hendak masuk ke Yerusalem, Yakobus beserta saudaranya Yohanes dan ibunya pernah meminta kursi Kerajaan Surga untuk mereka (coba lihat Mat. 20:21) Ketika malam penangkapan Yesus, Yakobus lari

bersama dengan murid-murid yang lain (coba lihat Mat. 26:56). Meskipun banyak hal yang Yakobus lakukan, Tuhan masih tetap sayang dan mengasihinya.

Nah temen-temen, Yakobus yang hidup, tinggal dan berdinamika dengan Yesus aja sangat mungkin untuk berbuat salah. Apalagi kita yang sekarang ini hidup dengan berbagai kemudahan ini. Mau kita bersalah bagaimanapun, Tuhan Allah tetap mau mengasihi kita. Asalkan kita sungguh mau berubah dan kembali kepada Allah Bapa.

Kak Varel



Minggu, 26 Juli 2026
Kerajaan Allah
Matius 13:44-46

**Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga,
ia pun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu.**

Temen-temen SEKAMI dan REMAKA pernah ngga sih punya satu keinginan yang pengen banget diwujudkan? Misalnya nih, temen-temen pingin satu mainan atau baju yang keren banget. Oleh karena itu, temen-temen nabung berbulan-bulan hanya untuk mainan itu. Temen-temen beneran serius nabung, bahkan mungkin sampai nggak jajan pas sekolah. Ketika uangnya sudah cukup, temen-temen rela untuk menghabiskan seluruh tabungan yang sudah lama sekali tidak teman-teman buka untuk dibelikan barang itu.

Pada Injil hari ini, Yesus berusaha menjelaskan hal tentang Kerajaan Allah kepada orang-orang di waktu itu. Kerajaan Allah itu kayak mainan yang udah temen-temen pinginin dari lama. Kita rela untuk memberikan seluruh tabungan kita supaya bisa dapet mainan itu. Dalam hal ini, Yesus ingin menjelaskan bahwa Kerajaan Allah adalah sesuatu yang teramat sangat berharga. Harganya sangat mahal. Oleh karena itu, untuk mendapatkannya memerlukan pemberian diri dan pengorbanan yang sangat besar supaya kita mampu sampai ke Kerajaan Allah.



Kerajaan Allah bukanlah suatu kerajaan nun jauh yang berdiri di dunia ini. Kerajaan Allah merupakan suatu suasana ketika Allah yang menguasai hati kita. Di saat itu, ada rasa bahagia, gembira, lega karena Allah sungguh memimpin hati kita. Kita mampu merasakan kebahagiaan sejati karena Allah sungguh hadir dalam diri kita. Ketika Allah meraja dalam hati kita, harta yang paling berharga yang tidak mungkin kita beli dengan uang dapat kita dapatkan. Maka dari itu, temen-temen harus bersemangat untuk mendapatkan Kerajaan Allah itu. Mari berjuang bersama Tuhan Yesus, agar Kerajaan Allah ada dalam hati kita!

Kak Vare!

